

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang keadaan sanitasi rumah penderita ISPA pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2020 dapat disimpulkan:

1. Kondisi ventilasi rumah penderita ISPA pada Balita didapatkan hasil 24 (46,2%) rumah memenuhi persyaratan dan 28 (53,8%) rumah tidak memenuhi persyaratan dikarenakan luas ventilasi alamiah kurang dari 10% luas lantai dan sebagian dari penderita tidak membuka jendela serta ventilasi ditutup dengan kaca.
2. Kondisi lantai rumah penderita ISPA pada Balita sudah memenuhi persyaratan dimana lantai sudah kedap air dan mudah dibersihkan.
3. Kepadatan hunian ruang tidur pada rumah penderita ISPA bahwa 25 (48,1%) rumah memenuhi persyaratan dan 27 (51,9%) rumah tidak memenuhi persyaratan dimana luas kamar kurang dari 8 m² dan dihuni lebih dari 2 orang usia diatas 5 tahun.
4. Suhu ruang pada rumah penderita ISPA bahwa 23 (44,2%) rumah memenuhi persyaratan dan 29 (55,8%) rumah tidak memenuhi persyaratan dikarenakan kurangnya ventilasi udara, cuaca panas karena terik matahari yang menyengat pada saat penelitian dan bangunan kamar yang sempit.
5. Pencahayaan pada ruang tidur penderita ISPA pada Balita bahwa 24 (46,2%) rumah memenuhi persyaratan dan 28 (53,8%) rumah tidak memenuhi persyaratan

dimana kurangnya pencahayaan karena jendela dan gordena jarang dibuka, ventilasi yang tidak kurang baik sehingga menyebabkan kurangnya cahaya matahari yang masuk kedalam kamar dan kamar menjadi gelap.

6. Kelembaban ruangan pada rumah penderita ISPA Balita bahwa 22 (42,3%) rumah memenuhi persyaratan dan 30 (57,7%) rumah tidak memenuhi persyaratan dimana masyarakat jarang membuka jendela dan kamar tidur yang tidak rapi masih banyak tumpukan baju.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah :

1. Bagi masyarakat penderita penyakit ISPA diharapkan menerapkan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan membersihkan dan merapikan tempat tidur secara rutin untuk mencegah terjadinya penyakit ISPA dan untuk menanggulangi suhu dan kelembaban yang tidak memenuhi syarat yaitu masyarakat dapat membuka jendela setiap hari dan menambah pencahayaan buatan untuk pencahayaan yang tidak memenuhi persyaratan.

2. Bagi Puskesmas

Kepada petugas khususnya UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan sebaiknya lebih meningkatkan kerja sama dengan perangkat desa untuk meningkatkan penyehatan perumahan pada desa tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar melakukan penelitian dengan jumlah populasi atau sampel yang lebih besar dan dengan variabel yang mempengaruhi keadaan sanitasi rumah penderita ISPA.